

RESEARCH ARTICLE

The Influence Of Linkages And Information Sharing On Supply Chain And Export Performance At Pt. Bintang Samudera Angkasa Company

Luthfi Albern Liharto and Ratih Hendayani*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung, 40257, Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding author: ratihendayani@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Exports and imports are crucial elements in a country's economy, including Indonesia, as they play a significant role in driving economic growth and societal welfare. In recent years, Indonesia has faced challenges in international trade, such as fluctuations in global commodity prices and increasing competition. Therefore, it is essential for companies to enhance their export performance by focusing on high-value-added products and supply chain efficiency. This study aims to evaluate the impact of linkages and information sharing on supply chain and export performance at PT. Bintang Samudera Angkasa, a logistics company involved in global shipping. Strong linkages among supply chain entities and accurate information sharing are expected to improve operational efficiency and product competitiveness in international markets. Using a quantitative method, this study involved 80 respondents from employees and managers at PT. Bintang Samudera Angkasa, with data analyzed through the SMARTPLS software. The results of the study indicate a positive and significant relationship between supply chain linkages and information sharing on the supply chain and export performance of the company. These findings highlight the importance of strengthening relationships among stakeholders within the supply chain and effectively utilizing information for operational efficiency. This study is expected to contribute to refining the business strategy of PT. Bintang Samudera Angkasa and offer valuable insights for other companies in the logistics and export sectors. It is also beneficial for academics and practitioners interested in understanding the influence of linkages and information sharing in the context of supply chain and export performance.

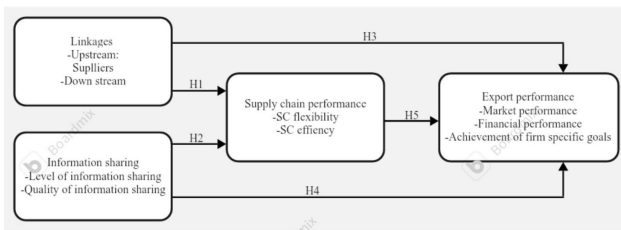
Key words: *linkages, export performance, information sharing, supply chain.*

Pendahuluan

PT. Bintang Samudera Angkasa (2023) adalah mitra pengiriman barang Anda dengan kehadiran global. Perusahaan bekerja dengan pelanggan untuk menciptakan Solusi transportasi, distribusi, dan bisnis terintegrasi yang memenuhi kebutuhan spesifik di setiap industri dan bisnis. Bekerja dalam jaringan lokal dan global perusahaan, tim personil rantai pasokan perusahaan yang berpengalaman mampu menyesuaikan solusi untuk setiap kebutuhan logistik. Pelanggan perusahaan selalu menjadi prioritas utama perusahaan dan perusahaan berusaha untuk memenuhi janji layanan perusahaan, setiap saat. Perusahaan harus mempertimbangkan keputusan untuk memilih teknologi yang tepat dalam meningkatkan operasi bisnis dan investasi. Hal ini tergantung pada seberapa penting teknologi untuk membantu operasi bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam melayani pelanggan. Selain itu, perusahaan juga perlu mengembangkan personilnya untuk menjadi

staf yang terampil dalam mengeksplorasi cara-cara inovatif menggunakan teknologi yang ada. Teknologi menjadi komponen penting dalam setiap bisnis, termasuk di sektor bisnis baru rantai pasok [1].

Keberhasilan sektor impor dan ekspor Indonesia mencatat perkembangan positif yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Negara ini telah berhasil meningkatkan volume ekspor, dengan produk-produk berkualitas tinggi seperti minyak sawit, kopi, dan karet memainkan peran penting. Negara ini juga berfokus pada diversifikasi produk ekspornya, dengan peningkatan ekspor produk industri seperti tekstil, mobil, dan elektronik. Langkah-langkah strategis pemerintah, seperti mengembangkan akses pasar baru, menyelesaikan perjanjian perdagangan, dan memperkuat kerja sama internasional telah berkontribusi terhadap peningkatan daya saing Indonesia di pasar global. Selain itu, insentif bagi pelaku ekonomi dan fasilitasi perdagangan juga berkontribusi terhadap peningkatan ekspor. Meskipun tantangan seperti perubahan harga komoditas global dan ketidakpastian perekonomian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

global masih ada, keberhasilan ekspor dan impor Indonesia mencerminkan kemajuan positif dalam mengelola pasar global. Pasar impor dan ekspor Indonesia memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Sebagai negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, Indonesia terlibat dalam perdagangan internasional, termasuk impor dan ekspor berbagai barang dan barang. Pasar impor dan ekspor Indonesia merupakan bagian penting dalam perekonomian negara. Indonesia adalah negara yang kaya sumber daya dengan perdagangan internasional yang aktif, mengekspor produk termasuk minyak sawit, kopi, karet, dan minyak sawit. Selain itu, impor juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri, khususnya barang konsumsi dan teknologi. Pemerintah Indonesia tetap berkomitmen untuk memperkuat daya saing ekspor dengan menerapkan dan mengembangkan kebijakan perdagangan yang efektif, dan membuka peluang investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tinjauan Pustaka

Manajemen Supply Chain

Supply chain adalah suatu tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan atau jejaring dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan dan penyaluran barang tersebut [6].

Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan

Sebuah rantai pasokan terdiri dari semua tahapan yang terlibat langsung atau tidak langsung, dalam memenuhi permintaan pelanggan. Rantai pasokan tidak hanya mencakup produsen dan pemasok tetapi juga pengecer, dan pelanggan itu sendiri [7]. Jaringan sarana dan pilihan distribusi yang melakukan fungsi pengadaan sebuah rantai pasokan adalah perubahan bahan mentah produk setengah jadi kemudian menjadi bahan jadi dan distribusi produk jadi kepada pelanggannya. Setelah mengetahui sebagian dari definisi manajemen rantai pasokan, kemudian akan dijelaskan manajemen rantai pasokan (Ganeshan et al, 2003:2). Berdasarkan kerangka pemikiran 1 Ibrahim dan ogunyami [8], penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Berdasarkan penelitian oleh Ibrahim dan ogunyami [8] meneliti pengaruh mulai dari *Linkages*, *Information Sharing*, *Supply Chain Performance*, *Export Performance* untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan yaitu *Export Performance*. Persamaan antara penelitian ini dengan terdahulu Ibrahim dan ogunyami [8] variabel independen yaitu *Linkages*, *Information Sharing*, *Supply Chain Performance* oleh perusahaan, variabel dependen meliputi *Export Performance* karena dapat dipengaruhi oleh praktik *Linkages*, *Information Sharing* dan dimediasi oleh *Supply Chain Performance* karena dapat mempengaruhi *Linkages*, *Information Sharing* terhadap *Export Performance*. Penelitian oleh Ibrahim dan ogunyami [8] terdapat perbedaan yaitu objek dan sampel, populasi.

Table 1. Validitas Konvergen

Variabel	Item	Loading Factor (>0.7)	AVE (>0.5)	Kesimpulan
Linkages	S1	0.766	0.698	Valid
	SL2	0.800		Valid
	SL3	0.906		Valid
	SL4	0.866		Valid
	SL5	0.818		Valid
	SL6	0.852		Valid
Supply Chain Performance	SCF1	0.872	0.720	Valid
	SCF2	0.852		Valid
	SCF3	0.867		Valid
	SCF4	0.841		Valid
	SCF5	0.832		Valid
	SCF6	0.826		Valid
Information Sharing	LIS1	0.905	0.728	Valid
	LIS2	0.822		Valid
	LIS3	0.831		Valid
	LIS4	0.853		Valid
Export Performance	EP1	0.730	0.551	Valid
	EP2	0.710		Valid
	EP3	0.741		Valid
	EP4	0.786		Valid

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Karena PT. Bintang Samudera Angkasa mempunyai karyawan 97 orang, kuesioner dipilih sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini. Untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi orang tentang fenomena sosial, peneliti menggunakan Krejcie dan Morgan Uma Sekaran (2016).

Sampel

Penelitian ini melibatkan karyawan PT. Bintang Samudera Angkasa. Rumus yang dikembangkan oleh Hair et al. [9] digunakan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang lebih representatif dan akurat. Metode yang diuraikan dalam tabel Krejcie dan Morgan digunakan dalam rumus ini untuk menentukan ukuran sampel yang memadai. Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel karyawan yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 97. Diharapkan, dengan ukuran sampel ini, hasil penelitian akan lebih akurat mencerminkan kondisi dan variabel yang diteliti, meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan.

Teknik Analisis Data

Analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah suatu pendekatan konfirmatori yang memberikan alat analisis komprehensif untuk mengevaluasi dan menyesuaikan model pengukuran dan struktural (Rahadi, 2023). SEM berbasis kovarians (CB-SEM) atau full SEM telah menjadi pilihan bagi banyak peneliti dalam berbagai disiplin ilmu karena kemampuannya untuk mengevaluasi hubungan yang kompleks dengan menggunakan pendekatan statistik parametrik (Rahadi, 2023).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tanggapan 80 responden terhadap variabel yang diteliti di PT. Bintang Samudera Angkasa. Hasil menunjukkan bahwa variabel "Linkages" menerima penilaian yang positif dari sebagian besar responden, dengan skor total 1837 dan rata-rata persentase 58%, menunjukkan bahwa bisnis memiliki hubungan yang baik dengan pemasok dan pelanggan. Selain itu, variabel "kinerja rantai pasokan" juga dinilai dengan baik. Ini mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan masalah, meningkatkan kualitas produk, dan membuat produk baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat ketika semua pihak dalam rantai pasokan bekerja sama dengan baik.

Validitas Konvergen

Dalam mengukur validitas konvergen, terdapat dua opsi pengukuran: *loading factor* dan nilai AVE. AVE adalah hasil dari pengkuadratan dan pembagian *loading factor* dengan jumlah indikator. Validitas *loading factor* dianggap memadai jika nilainya melebihi 0,70, sedangkan AVE dianggap valid jika nilainya lebih dari 0,5. Dengan demikian, suatu variabel dianggap valid jika mencapai atau melebihi 50% [10]. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada tabel 1 validitas konvergen.

Uji R-Squared

Tabel 2 Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Export Performance* memiliki nilai *R-square* sebesar 0,334, yang mengindikasikan bahwa model dapat menjelaskan sekitar 33,4% variasi yang terjadi dalam kinerja ekspor. Sementara itu, variabel *Supply Chain Performance* memiliki nilai *R-square* sebesar 0,517, yang menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan sekitar 51,7% variasi dalam kinerja rantai pasok. Kedua nilai ini termasuk dalam kategori moderat menurut klasifikasi Sholihin & Ratmono [10], yang berarti model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup dalam memprediksi variabel terkait. Uji *effect size* dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dampak substantif dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengevaluasi perubahan pada nilai *R-Square* ketika satu variabel independen dihilangkan dari model seperti ditunjukkan pada tabel 3. Berdasarkan hasil uji, terdapat variasi ukuran efek: pada hubungan antara *Information Sharing* dan *Export Performance*, serta *Supply Chain Performance*, efeknya dinilai lemah dengan nilai masing-masing sebesar 0,087 dan 0,033. Sedangkan pada hubungan antara *Linkages* dan *Supply Chain Performance*, efeknya kuat dengan nilai sebesar 0,471. Pengaruh *Supply Chain Performance* terhadap *Export Performance* juga tergolong lemah dengan nilai 0,122.

Uji Q-Squared

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa:

1. Variabel *Export Performance* memiliki Q^2 predict sebesar 0,179, menunjukkan bahwa variabel mempunyai *predictive relevance* yang baik. Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan untuk *predictive relevance* yang baik dalam memprediksi data yang belum terlihat pada variabel *Export Performance*.
2. Variabel *Supply Chain Performance* memiliki Q^2 predict sebesar 0,456, menunjukkan bahwa variabel mempunyai *predictive relevance* yang baik. Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan untuk *predictive relevance* yang baik dalam memprediksi data yang belum terlihat pada variabel *Supply Chain Performance*.

Table 2. Hasil Uji R-Squared

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
<i>Export Performance</i>	0.334	0.309
<i>Supply Chain Performance</i>	0.517	0.505

Table 3. Hasil Uji R-Squared

	Nilai <i>Effect Size</i>	Keterangan
<i>Information Sharing</i> – > <i>Export Performance</i>	0.087	Lemah
<i>Information Sharing</i> – > <i>Supply Chain Performance</i>	0.033	Lemah
<i>Linkages</i> – > <i>Export Performance</i>	0.004	Lemah

Table 4. Hasil Uji Q-Squared

	Q^2 predict	Keterangan
<i>Export Performance</i>	0.179	Baik
<i>Supply Chain Performance</i>	0.456	Baik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara langsung (*direct effect*) yang ditunjukkan pada tabel 5, ditemukan bahwa H1 diterima, menunjukkan *information sharing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *export performance* dengan *p* value 0,036 dan *t-statistic* 2,096. Namun, H2 yang menguji pengaruh *information sharing* terhadap *supply chain performance* ditolak, karena *p-value* > 0,05, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan. Selain itu, H3 yang menguji pengaruh *linkages* terhadap *export performance* juga ditolak, dengan *p-value* > 0,05, menunjukkan bahwa keterkaitan dengan mitra tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor. Sebaliknya, H4 diterima, menunjukkan *linkages* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *supply chain performance* dengan *p-value* 0,000 dan *t-statistic* 4,477. Terakhir, H5 juga diterima, dengan *p-value* 0,004 dan *t-statistic* 2,903, menunjukkan bahwa kinerja rantai pasok berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai keterkaitan pemasok dan pelanggan serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi pengaruh kinerja PT. Bintang Samudera Angkasa. Tujuan lainnya adalah mengetahui pengaruh finansial terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis tujuan penelitian serta pembahasan mengenai keterkaitan pemasok dan pelanggan serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi pengaruh kinerja PT. Bintang Samudera Angkasa, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel *Information Sharing* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *export performance* selaras dengan tanggapan pada analisis deskriptif variabel *information sharing* dimana para responden beranggapan cukup baik penerapannya pada perusahaan.
2. Pengaruh variabel *information sharing* tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *supply chain performance*.
3. Pengaruh variabel *Linkage* tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Export performance*.
4. Pengaruh variabel *Linkage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *supply chain performance* selaras dengan tanggapan pada analisis deskriptif variabel *supply chain performance* dimana

Table 5. Pengujian Hipotesis Secara Langsung (*Direct Effect*)

Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	<i>P</i> - Value <0.05	<i>P</i> - Coefficient (β)	<i>T</i> Statistic	Keterangan
H1	<i>Information Sharing - Export Performance</i>	0.036	0.312	2.096	H1 diterima
H2	<i>Information Sharing - Supply Chain Performance</i>	0.283	0.161	1.074	H2 ditolak
H3	<i>Linkages - Export Performance</i>	0.656	-0.079	0.445	H3 ditolak
H4	<i>Linkages - Supply Chain Performance</i>	0.000	0.608	4.477	H4 diterima
H5	<i>Supply Chain Performance - Export Performance</i>	0.004	0.411	2.903	H5 diterima

para responden beranggapan cukup baik penerapannya pada perusahaan.

5. Pengaruh variabel *export performance* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *export performance* selaras dengan tanggapan pada analisis deskriptif variabel *export performance* dimana para responden beranggapan cukup baik penerapannya pada perusahaan.

Daftar Pustaka

- Hendayani R, Febrianta MY. Technology as a driver to achieve the performance of family businesses supply chain. *Journal of Family Business Management*. 2020;10(4):361-71.
- Abdallah AB, Rawadiah OM, Al-Byati W, Alhyari S. Supply chain integration and export performance: the mediating role of supply chain performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*. 2021;70(7):1907-29.
- Anwar SN. Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management): Konsep Dan Hakikat. *Jurnal Dinamika Informatika*. 2011;3(2):1-7. Available from: <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti2/article/view/1315/531>.
- Muhammad I. Analisis Pengaruh Berbagi Informasi, Kepercayaan, Hubungan Jangka Panjang, Dan Kolaborasi Terhadap Kinerja Supply Chain Management (Studi Pada Paguyuban UMKM Kampung Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. 2020;8(2):1-18. Available from: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6888>.
- Prayoga MY, Iskandar BH, Wisudo SH. Peningkatan Kinerja Manajemen Rantai Pasok Tuna Segar Di Pps Nizam Zachman Jakarta (Ppsnzj). *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*. 2018;1(1):77-88.
- Tyagi P, Agarwal G. Supply Chain Integration and Logistics Management among BRICS: A Literature Review. *American Journal of Engineering Research (AJER)*. 2014;3(5):284-90. Available from: <http://www.ajer.org>.
- Chopra S, Meindl P. Supply Chain Management. Strategy, Planning & Operation. In: *Das Summa Summarum des Management*; 2007.
- Ibrahim SE, Ogunyemi O. The effect of linkages and information sharing on supply chain and export performance: An empirical study of Egyptian textile manufacturers. *Journal of Manufacturing Technology Management*. 2012;23(4):441-63.
- Hair JF, Hult GTM, Ringle CM, Sarstedt M, Danks NP, Ray S. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. Switzerland: Springer Nature Switzerland AG; 2021.
- Sholihin M, Ratmono D. Analisis SEM - PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis. Yogyakarta: PENERBIT ANDI; 2020.